

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman, peminat bahasa Indonesia semakin diminati oleh orang asing. Terbukti dengan banyaknya lembaga bahasa yang mengajarkan bahasa Indonesia, baik di Indonesia sendiri, maupun di luar negeri. Menurut data dari Depdiknas pada tahun 2013 perkembangan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat baik di dalam maupun di luar negeri. Bahkan tercatat 219 lembaga di 48 negara yang sudah melaksanakan pembelajaran BIPA. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA saat ini merupakan hal yang cukup penting untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada dunia internasional. Tujuan orang asing belajar bahasa Indonesia agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis. Selain itu, orang asing tertarik dan berminat untuk mempelajari bahasa Indonesia untuk mencapai berbagai tujuan, baik tujuan politik, ekonomi atau perdagangan, seni budaya, maupun wisata.

Di samping untuk mencapai beragam tujuan tersebut, tujuan lain orang asing belajar bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis (Tarigan, 2008, hlm. 2). Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan cara beraneka ragam serta dengan proses-proses berpikir mendasar bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menyimak, menyimak memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan peranan keterampilan menyimak dalam proses belajar bahasa sangatlah besar karena peranan keterampilan menyimak merupakan kunci utama pembuka gerbang pengetahuan. Melalui keterampilan menyimak yang bersifat sereptif akan terserap banyak informasi dan sangat dibutuhkan oleh pembelajaran. Jika pembelajar mampu menyimak dengan efektif maka akan banyak pengetahuan yang didapat. Berdasarkan temuan survei yang dilakukan oleh Alwasilah (2000, hlm. 127) para pengajar BIPA di Australia

Roi Setiawan, 2019

PENGEMBANGAN MEDIA PELATIHAN MENYIMAK MELALUI APLIKASI ANDROID UNTUK BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaporkan sejumlah kesulitan yang dialaminya di antaranya adalah lemahnya keterampilan menyimak. Menyadari berapa lemahnya keterampilan menyimak yang terjadi dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia maka guna memperlancar pembelajaran bahasa dalam keterampilan menyimak perlu adanya media, metode, dan bahan ajar yang tepat. Peneliti memilih keterampilan menyimak sebagai fokus penelitian ini karena pada pengajaran menyimak sebagai salah satu sarana penting penerimaan komunikasi yang dapat dilihat dengan nyata. Keterampilan menyimak ini juga membutuhkan media pembelajaran. Namun, ketersediaan media pembelajar BIPA khusus menyimak sangat terbatas. Terlebih lagi, beberapa media belajar seperti menyimak untuk BIPA yang berbasis android. Sampai saat ini media pembelajaran interaktif BIPA belum berkembang secara maksimal. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif adalah keterbatasan kemampuan pengajar dan kurang dikuasainya teknologi pengembangan media interaktif oleh para pengajar dan pengelola BIPA.

Berkembangnya teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada berbagai pendidikan dan berbagai bidang studi. Media pembelajaran yang semakin beragam dan bervariasi seperti *Microsoft PowerPoint*, *Movie Maker*, *Adobe Flash*, *Adobe Director*, dan *Aplikasi Andoid*. Di samping dilakukan secara alamiah, bahasa Indonesia dapat dikuasai dalam kelas antara lain dengan memanfaatkan media. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, itu mampu membantu dan meningkatkan dalam proses belajar bahasa, namun di sini tergantung bagaimana pengajar mengembangkan dan mengolah media tersebut sebagai media pembelajaran yang menarik sesuai dengan tingkatannya. Kemajuan inovatif dalam teknologi membantu guru untuk lebih baik dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar (Smaldino, 2011, hlm. 439). Adanya beragam media pembelajaran ini merupakan tantangan bagi pengajar untuk mengembangkannya, dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang seperti itu diharapkan menjadi bagian dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Perkembangan teknologi informasi terutama multimedia interaktif yang semakin pesat di dunia, penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk pembelajar BIPA tersebut merupakan hal yang mutlak, hingga mampu

menghasilkan bahan ajar yang inovatif. Hal ini akan mempermudah dalam proses belajar bahasa Indonesia. Adanya media, pembelajar merasa mudah belajar bahasa Indonesia bila dibandingkan dengan media konvensional.

Salah satu hal yang dapat dimanfaatkan dengan berkembangnya teknologi saat ini karena adanya *smartphone* atau ponsel pintar. Ponsel pintar ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana media pembelajaran. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan *mobile learning (M-Learning)*. *Mobile learning* merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran. Kehadiran *mobile learning* ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai di manapun dan kapanpun. (Wirawan, 2011, hlm. 22-23). Melihat hal tersebut seharusnya menjadi peluang bagi para pendidik. Salah satunya para pengajar BIPA. Oleh karena itu perlu dimaanfaatkannya teknologi saat ini bagi pembelajaran BIPA. Melihat potensi ini, pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan ponsel pintar adalah salah satunya dengan membuat media pembelajaran menyimak yang ditujukan untuk semua ponsel pintar berbasis Android. Alasannya karena sistem operasi pada Android menjelma menjadi sebuah sistem yang paling banyak digunakan pada ponsel pintar. Selain lebih praktis dan simple, penggunaanya juga sangat banyak sekali. Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi. Dengan ponsel android yang terkoneksi internet, kita bisa mengakses dan mengunduh aplikasi secara gratis. Android juga menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka (Safaat, Nazrudin, 2012, hlm. 11). Karena semakin berkembangnya hal tersebut, banyak juga peneliti yang mengembangkan media pembelajaran, yang berkaitan dengan perkembangan zaman hari ini, diantaranya pada tahun 2012 oleh Ahmad Wahyu dari Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penelitian tentang “Pengembangan Model Bahan Ajar Afiks Melalui *Multimedia Power Point Flash* Pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah”. Pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan media berbasis komputer. Kemudian pada tahun 2014 oleh Istiana Mawarni melakukan penelitian tentang “Pengembangan *Flipbook* Berbasis

Android Materi Kosakata Untuk BIPA Tingkat Dasar”. Pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan media berbasis Android.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berbasis Android dalam bentuk aplikasi pada Android. Dalam hal ini dengan mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran yang inovatif menggunakan aplikasi berbasis android untuk pembelajaran menyimak BIPA tingkat dasar. Penelitian juga ini diharapkan agar terciptanya produk media pembelajaran menyimak dan membantu meningkatkan media pembelajaran yang inovatif dan mempermudah meningkatkan pemahaman keterampilan menyimak pembelajar BIPA. Pembelajaran melalui media ponsel pintar akan lebih praktis dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membuat pembelajar BIPA lebih mudah dalam belajar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, khususnya dalam pembelajaran menyimak. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) belum banyaknya penggunaan media pembelajaran menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA,
- 2) semakin berkembangnya teknologi membuat ponsel pintar semakin canggih. ponsel pintar berbasis android dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran,
- 3) perlunya media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan menyenangkan dalam pembelajaran menyimak BIPA.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana profil pelatihan menyimak untuk pembelajar BIPA tingkat dasar?

- 2) Bagaimana desain produk awal media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar?
- 3) Bagaimana pengembangan dan implementasi media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar?
- 4) Bagaimana produk akhir media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus yakni sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengembangkan media media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut;

- 1) profil pelatihan menyimak untuk pembelajar BIPA tingkat dasar;
- 2) desain produk awal media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar;
- 3) pengembangan dan implementasi media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar; dan
- 4) produk akhir media pelatihan menyimak melalui aplikasi android untuk BIPA tingkat dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi media pelatihan keterampilan menyimak bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menyimak untuk pembelajar BIPA. Pengajar dan pembelajar dapat memanfaatkan media pelatihan menyimak BIPA tingkat dasar melalui aplikasi Android dalam pembelajaran BIPA. Pembaca dapat pengalaman tentang pengembangan media pembelajaran menyimak BIPA tingkat dasar melalui aplikasi Android dalam pembelajaran BIPA.

1.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka istilah-istilah dalam penelitian ini akan didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran adalah sarana meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.
- 2) Menyimak adalah suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa untuk mendapatkan informasi dan memahami maknanya.
- 3) Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Peneliti menyusun struktur organisasi dalam beberapa bab dan subbab untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis. Adapun struktur organisasi skripsi ini terdiri atas lima bab yaitu pendahuluan, telaah pustaka, metodologi penelitian, temuan dan pembahasan, serta simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Bab pendahuluan membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi, dan definisi operasional. Bab ini berfungsi sebagai kerangka awal dan pengenalan objek kajian yang akan dibahas lebih mendalam pada bab-bab selanjutnya.

Bab kajian pustaka memaparkan kajian teori dan penelitian yang relevan. Teori-teori yang dibahas di antaranya mengenai media pembelajaran. Selanjutnya, bab ini membahas teori menyimak dan menyimak BIPA.

Bab metode penelitian memaparkan metode penelitian yang digunakan pada skripsi, prosedur penelitian, teknik analisis yang meliputi teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta instrumen penelitian. Pada bagian teknik pengumpulan data dijabarkan perihal teknik studi dokumentasi, observasi, penyebaran angket, timbangan pakar, angket respons pembelajar, dan tes yang digunakan pada penelitian ini.

Bab temuan dan pembahasan menjelaskan deskripsi profil pembelajaran menyimak untuk pembelajar BIPA tingkat dasar, desain produk, pengembangan dan implementasi, serta produk akhir yang telah melewati fase evaluasi dan revisi.

Kelima hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan dalam bab simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Untuk mempertanggung jawabkan data dan teori yang sudah dituliskan, laporan penelitian ini dilengkapi beberapa referensi yang tercantum dalam pustaka rujukan dan beberapa lampiran penunjang.